

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kerja profesi merupakan salah satu mempersiapkan para mahasiswa/i untuk masuk ke dunia kerja dan bisa memberikan keterampilan yang dibutuhkan dalam suatu perusahaan. Para mahasiswa sangat dianjurkan untuk melakukan Kerja Profesi dengan bertujuan supaya lebih kompeten ketika saat memasuki dunia kerja. Kemudian dalam mahasiswa/i dalam melakukan kerja profesi tidak hanya melatih ketika ingin memasuki dunia pekerjaan melainkan memperluas jaringan, mengembangkan *skill* atau keterampilan, dan memberikan peluang pekerjaan di era digital saat ini.

Setelah wabah Covid-19, gaya hidup dan cara kerja akan berubah lebih cepat dalam artian serba digital. Pemerintah menutup banyak sekolah dan institusi dan membatasi kegiatan belajar dan bekerja di dalam rumah, serta kegiatan yang berhubungan dengan transportasi, tempat umum, agama, dan topik terkait pertahanan dan keamanan lainnya. Sebagai upaya menghentikan penyebaran pandemi Covid-19, banyak bisnis yang melakukan pengurangan jumlah karyawan, yang berujung pada Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) bagi karyawan. *Work from home* atau yang dikenal dengan istilah WFH ini diperlukan oleh banyak bisnis untuk mempertahankan operasionalnya dan tentunya untuk mengurangi kerugian akibat COVID-19 (WFH). Pada masa pandemi seperti ini terutama pada bidang kerja diharapkan mampu meningkatkan eksistensi ketika pandemi Covid-19 (Supranto, 2020).

Humas & Protokol Dalam melakukan tugasnya memiliki kendala tersendiri, Kendala yang dihadapi yakni dalam hal penyampaian informasi kepada masyarakat ditengah pandemi Covid-19 harus dilakukan secara online. Hal tersebut menjadi kendala bagi divisi Humas & Protokol dimana dengan mereka harus bekerja digital dengan kemampuan yang memadai

dalam bidang kerja ketika di pandemi Covid-19 (Prajoko, 2022).

Media digital adalah istilah untuk media yang digunakan orang untuk menerima atau mengirimkan informasi melalui platform digital, biasanya terhubung ke Internet. Itu juga istilah untuk penggunaan teknologi, dan saat ini kita sering langsung mengomentari postingan dan berinteraksi dengan orang-orang di mana pun mereka berada (Comp, 2021). Media atau media informasi, berbeda dengan media analog atau tradisional, tidak terkait dengan penggunaan teknologi. Tidak dapat dipungkiri di era modern media digital menawarkan beberapa keuntungan dalam hal memenuhi tuntutan informasi dan membuat pekerjaan di berbagai disiplin ilmu lebih mudah diimplementasikan. Media digital mengirimkan berbagai informasi kepada audiensnya yang diperbarui setiap hari. Menurut temuan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2022 akan ada sekitar 210 juta pengguna internet di Indonesia. Ini menandakan bahwa Indonesia kini memiliki tambahan 35 juta pengguna internet. Penduduk Indonesia kemudian menggunakan internet setiap hari. Ini adalah profesi PR dulu, dan mungkin masih melakukan hal yang sama hari ini: menyebarkan informasi, menumbuhkan opini publik yang positif, dan bertindak sebagai penghubung antara masyarakat umum dan bisnis. Namun, ada perbedaan penting. Seiring kemajuan teknologi komunikasi, berita dan informasi kini dapat disebarluaskan secara instan melalui media digital.

Sektor ini berkembang, khususnya industri PR, karena lebih banyak orang mengakses media digital. Di era industri PR, pemasaran digital adalah taktik yang cocok digunakan oleh berbagai bisnis untuk promosi. Ini menunjukkan bagaimana taktik perdagangan tradisional memberi jalan pada perdagangan digital. Selain itu, untuk menjangkau ruang virtual, faktor yang terlibat lebih terkonsentrasi pada platform online dan media sosial, dan profesi baru untuk tenaga kerja digital berkembang (Irwansyah, 2018). Karena lebih dari 45% orang yang menggunakan media digital secara rutin mengakses media sosial, hal itu marak di era modern. Menurut studi terbaru tahun 2020 dari We Are Social, 160 juta orang Indonesia saat ini menggunakan media sosial (Kemp, 2020).

Media sosial menerima banyak perhatian dari pengguna. Lebih dari separuh (59%) populasi pengguna media digital di Indonesia kini menjadi pengguna media sosial. Membandingkan statistik ini dengan tahun sebelumnya, meningkat sebesar 8,1%. (Kemp, 2020). Instagram adalah salah satu platform media sosial yang mendapat banyak perhatian. Menurut data yang dipublikasikan oleh Napoleon Cat, terdapat 69,2 juta (69.270.000) pengguna Instagram di Indonesia antara Januari hingga Mei 2020. Pencapaian ini merupakan peningkatan frekuensi penggunaan situs berbagi foto ini dari bulan ke bulan (Iman, 2020).

Media online, yaitu konten yang diberikan melalui website dan aplikasi yang hanya dapat diakses melalui internet, menawarkan banyak keuntungan. Ini adalah metode komunikasi yang cepat dan sederhana yang dapat digunakan kapan saja. termasuk audio, video, gambar, dan teks. Selain itu, media digital sangat nyaman untuk diakses kapan saja, di mana saja, dan mudah beradaptasi saat digunakan untuk komunikasi online (Asfihan, 2019). Bahkan saat ini, pemirsa media internet dari berbagai usia mulai dari anak-anak hingga manula. Per Januari 2022, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Indonesia, menjadikannya salah satu negara dengan populasi pengguna internet terbesar di dunia, menurut kajian We Are Social.

DataReportal melaporkan, hingga awal tahun 2022, Instagram memiliki 99,15 juta pengguna di Indonesia, menurut statistik dari jaringan iklan Meta. Menurut data ini, iklan Instagram mewakili 35,7% dari keseluruhan populasi Indonesia pada awal tahun. Saat ini, terlalu banyak orang yang menarik perhatian publik di media sosial, khususnya Instagram. Kondisi yang harus dihadapi lulusan universitas dapat dilihat dengan melihat pertumbuhan media digital di sektor ini. Bahkan mungkin termasuk perubahan gaya hidup. Agar mahasiswa praktik dapat bersaing di dunia kerja, mereka harus dapat langsung terjun ke dunia kerja dan mendapatkan pengalaman selama menggunakan ide dan konsep yang dipelajari di Universitas Pembangunan Jaya.

Di Universitas Pembangunan Jaya, program mata kuliah yang disebut Kerja Profesional bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa di industri yang berkembang saat ini sehingga mereka dapat bersaing ketika memasuki dunia kerja. Pekerjaan profesi ini adalah salah satu mata kuliah

wajib Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya harus diselesaikan dalam waktu minimal 440 jam kerja profesional. sambil mendapatkan pembinaan dari dosen pembimbing. Di depan civitas akademika yang melaksanakan ujian, mahasiswa menyampaikan laporan.

Mahasiswa belajar bagaimana memosisikan diri dengan lebih baik untuk menjadi pribadi yang profesional dan disiplin ketika memasuki dunia kerja melalui proses bekerja di profesi ini. Tujuan dari keterlibatan profesional ini adalah untuk membangun kemitraan antara Universitas Pembangunan Jaya dengan bisnis dan institusi. Saat memilih Minor Public Relations Siswa juga belajar bagaimana memanfaatkan tulisan siswa dan media sosial untuk PR. Kemudian, menulis kehumasan online menjadi mata pelajaran dalam kajian kehumasan. Penggunaan media sosial oleh para profesional PR juga dibahas dalam kursus ini, bersamaan dengan pentingnya keterampilan menulis bagi para profesional PR yang ingin memajukan tujuan organisasi mereka.

Bekerja secara profesional menjadi kegiatan penting bagi mahasiswa praktis yang tertarik dengan PR atau PR untuk mengamati bagaimana bidang tersebut berkembang di era digital saat ini, terutama dalam hal mengelola media sosial dan media digital. Menarik terjun langsung ke lapangan untuk menangani media sosial, tetapi dalam praktiknya mereka hanya belajar bagaimana membuat perencanaan konten dan menulis dan tidak sepenuhnya memahami bagaimana proses menulis. Siswa yang memilih untuk minor dalam PR menerapkan apa yang telah mereka pelajari tentang menggunakan media sosial dan menyusun tulisan PR yang efektif ke dalam praktik saat mereka pergi. Hubungan masyarakat dan kursus penulisan hubungan masyarakat online mencakup topik-topik seperti bagaimana hubungan masyarakat meningkatkan penggunaan media sosial dan bagaimana menulis hubungan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengakuan merek atau bisnis.

Fungsi pemerintah kota telah berubah sebagai akibat dari transisi digital. Untuk menjalankan fungsinya, PR bekerja sama dengan berbagai pihak dan masyarakat dengan melaksanakan program-program online. mempraktikkan

kolaborasi dan kerja tim untuk memperluas lingkup pengaruh target. Salah satunya PR yang ada di DPRD Kota Tangerang yang dahulunya dalam membuat program serta menyampaikan informasi hanya melalui banner dan edaran surat namun saat di era digital PR menjalankan tugasnya melalui dengan menggunakan *Platform* media sosial, website resmi dalam membuat program dan penyampaian informasi.

Sekretariat DPRD yang bergerak di bidang kehumasan dan keprotokolan merupakan bagian yang menangani masalah yang berkaitan dengan perencanaan kegiatan pembuatan rencana kerja tahunan sub bagian anggaran, penyediaan bahan untuk memfasilitasi penerimaan kunjungan kerja DPRD dan tamu, mengkoordinasikan dan memfasilitasi pelayanan aspirasi masyarakat bagi pimpinan dan anggota DPRD, serta melaksanakan tugas terkait lainnya. Hal ini dilakukan setiap hari sejak korespondensi, dokumentasi, dan pelaporan berlangsung (Setwan, 2017). Mahasiswa yang sedang melatih keterampilannya membutuhkan DPRD Kota Tangerang untuk mencermati bisnis ini bergerak di bidang digital yang masih sejalan dengan kehumasan kecil. Mahasiswa yang diharuskan menyelesaikan kerja praktik profesional lebih tertarik untuk meningkatkan partisipasi media sosial dibandingkan mahasiswa di DPRD Kota Tangerang. Divisi ini mencakup anggota praktisi dari divisi Content Media Specialist.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Tujuan dari program Kerja Profesi adalah untuk memenuhi persyaratan yang terkait dengan pekerjaan Profesional. Maksud dan tujuan KP adalah Sebagai berikut :

- 1) Terapkan pemahaman teoretis Anda tentang PR digital di lembaga pemerintah daerah
- 2) Konflik antara anggota tim yang bekerja untuk departemen pemerintah daerah di media sosial

- 3) Dapatkan pengalaman kerja yang lebih relevan dan gunakan teori yang dipelajari di Universitas Pembangunan Jaya.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dari program pendidikan wajib adalah untuk memenuhi persyaratan yang terkait dengan Pekerjaan Profesional. Maksud dan tujuan KP tercantum di bawah ini :

- 1) Mendapatkan pengalaman bekerja di Instansi pemerintahan khususnya dibagian media yang melatih kerja sama tim.
- 2) Kembangkan keterampilan dan tugas pekerjaan anda sebagai PR di organisasi pemerintah Daerah
- 3) Mendapatkan pengalaman berkerja di instansi pemerintahan dibagian media yang melatih bekerja sama dengan tim agar terbiasa dalam dunia bekerja.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Nama Perusahaan/Instansi : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)
Kota Tangerang

Alamat Perusahaan : Gedung Pusat
Pemerintahan Jl. Satria(15111) Kecamatan Tangerang – Kota
Tangerang

No telepon : (021) 55764944, Email : setdprd@tangerangkota.go.id

Mahasiswa bertujuan melakukan Kerja Profesi pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Tangerang yaitu DPRD mahasiswa melihat tidak konsisten dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat serta setiap konten tersebut hanya terfokus pada kegiatan – kegiatan dewan yang memang seharusnya ditambahkan konten – konten terkait informasi kepada masyarakat Dalam hal ini mahasiswa juga ingin mengetahui lebih dalam kegiatan atau pekerjaan yang ada di instansi pemerintahan yang berkaitan dengan digital serta mempraktikan langsung pengetahuan, pembelajaran serta kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa yang sudah dipelajari pada pada saat kegiatan perkuliahan.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Laporan Kerja Profesi																				
Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Membuat CV + Cover letter																				
Mengirimkan Lamaran di DPRD Kota Tangerang																				
Interview DPR																				

D Kota Tang erang																			
Pen gum um an Hasil Inter view DPR D Kota Tang erang																			
Maga ng di DPR D Kota Tang erang																			

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Jadwal pelaksanaan Kerja Profesi diawali dengan adanya sosialisasi dari pihak Program Studi Ilmu Komunikasi terkait dengan mata kuliah Kerja Profesi. Kemudian, setelah adanya sosialisasi, praktikan mulai mempersiapkan segala macam kebutuhan untuk melamar pekerjaan, seperti CV, Surat Pengantar, Resume, dan sebagainya. Praktikan mencari tempat Kerja Profesi dengan mulai

dari melalui media sosial, aplikasi *Linked In*, bertanya kepada sesama dan senior hingga mendatangi langsung ke beberapa perusahaan yang sekiranya relevan dengan latar belakang Pendidikan di perkuliahan.

Tibalah saatnya praktikum setelah semuanya telah dipersiapkan dan proses pencarian lokasi kerja profesional juga telah dilakukan. Mahasiswa praktikum membuat *Curriculum Vitae* pada minggu kedua bulan Mei. (CV). Saya menyerahkan resume dan lamaran saya untuk posisi sebagai spesialis media sosial di DPRD Kota Tangerang ke instansi pemerintah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Tangerang pada minggu ketiga. Wawancara mahasiswa dengan Sekretariat DPRD Kota Tangerang melalui video call pada minggu keempat bulan Mei. Kemudian, murid mendapat kabar bahwa mereka telah diterima di DPRD Kota Tangerang pada minggu keempat bulan Mei. Minggu pertama bulan Juni adalah awal dari masa jabatan KP tiga bulan praktisi mahasiswa sebagai Spesialis Media Konten di DPRD Kota Tangerang.

Universitas Pembangunan Jaya mensyaratkan mahasiswanya untuk melakukan kerja profesional minimal 400 jam atau jika diakumulasikan sekitar 3 bulan kerja setelah semua sudah dipersiapkan dan prosedur mencari lokasi kerja profesional juga sudah dilakukan. Praktikan melakukan kerja profesi ini terhitung sejak tanggal 06 Juni hingga 06 September, dengan rata-rata 8 jam perhari bahkan mahasiswa pada praktinya juga melakukan pekerjaan pada hari sabtu dan minggu untuk meliputi ke-lapangan yang memang seharusnya sebagai praktikan itu waktu libur. Maka dari itu, praktikan telah melaksanakan program Kerja Profesi sesuai dan melampaui dengan waktu yang telah ditentukan oleh Universitas Pmebangunan Jaya yakni 480 jam kerja.

